

BAB.VII

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan dari penelitian yang diakhiri dengan saran dari penulis berdasarkan rekomendasi hasil penelitian. Bab ini terdiri dari dua subbab yaitu Kesimpulan dan saran

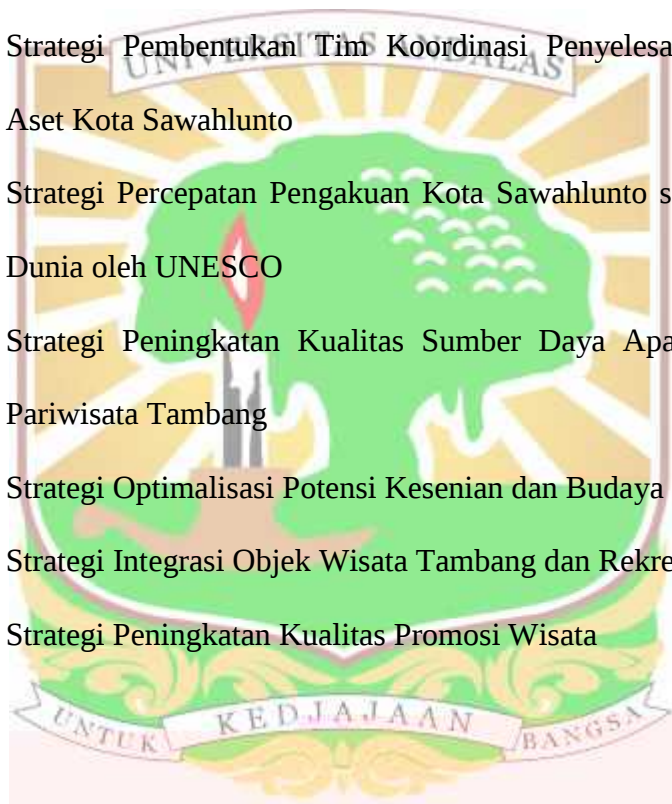
7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dari hasil kajian potensi kategori ekonomi, kategori Pariwisata Kota Sawahlunto yang di dalam kategori PDRB diwakili oleh Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, mempunyai keunggulan komparatif dibandingkan Kabupaten/Kota Lain di Provinsi Sumatera Barat. Hal ini dapat menggambarkan bahwa Sektor Pariwisata di Kota Sawahlunto mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan.
2. Potensi Wisata Tambang di Kota Sawahlunto sangatlah besar karena mempunyai karakteristik yang kuat dan tidak dimiliki daerah lain. Hal ini juga mulai dirasakan dengan peningkatan kunjungan ke objek wisata tambang setiap tahunnya, dibandingkan dengan wisata rekreasi yang fluktuatif.
3. Permasalahan Utama dalam pengembangan Wisata tambang Kota Sawahlunto adalah kepemilikan lahan dan bangunan potensial jadi objek wisata tambang oleh perusahaan Tambang seperti PT. BA, PT. AIC, PT.KAI, PLTU dan sebagainya.

4. Konsep pengembangan Wisata Tambang Kota Sawahlunto sesuai visi Kota Menjadi Kota Wisata Tambang yang Berbudaya, kurang terfokus dan terarah. Artinya, potensi kesenian dan budaya yang dapat dijadikan roh utama dalam pengembangan wisata tambang belum teroptimalkan dengan baik.
5. Berdasarkan hasil Analisa faktor internal dan Eksternal, diperoleh strategi sebagai berikut :

1. Strategi Pembentukan Tim Koordinasi Penyelesaian Lahan dan Aset Kota Sawahlunto
2. Strategi Percepatan Pengakuan Kota Sawahlunto sebagai Warisan Dunia oleh UNESCO
3. Strategi Peningkatan Kualitas Sumber Daya Aparatur di sektor Pariwisata Tambang
4. Strategi Optimalisasi Potensi Kesenian dan Budaya Sawahlunto
5. Strategi Integrasi Objek Wisata Tambang dan Rekreasi
6. Strategi Peningkatan Kualitas Promosi Wisata



7.2 Saran

Dalam mengembangkan sektor pariwisata kedepan, seharusnya Pemerintah Kota Sawahlunto memfokuskan diri pada pengembangan keunggulan dan karakteristik yang dimiliki Kota Sawahlunto dari peninggalan sejarah tambangnya. Pembangunan Objek Wisata Baru yang bersifat jangka pendek seperti Waterboom, Taman Satwa Kandi, dan sebagainya, memang mampu menarik pengunjung data ke objek wisata tersebut, akan tetapi belum mampu

memberikan karakter yang kuat terhadap pengembangan wisata tambang sesuai visi Kota.

Untuk mengembangkan wisata tambang yang berbudaya, Pemerintah Kota Sawahlunto seharusnya lebih memperhatikan keunggulan kebudayaan yang merupakan bauran budaya dari berbagai etnis. Selain itu, Pemerintah Kota Sawahlunto juga harus memperjelas status kepemilikan lahan dan bangunan potensial, sehingga ciri khas kota wisata tambang bertambah kuat. Selain itu, dalam mempersiapkan wisata tambang yang lebih profesional, Pemerintah Perlu meningkatkan kualitas dan Kapasitas aparatur khususnya di bidang arkeologi dan kurator.

